Harga 1 nommer 20 Ct.

NOMMER 18. 1 APRIL 1929. TAHOEN KA II.

PERSATOEAN INDONESIA

TERBIT DOEA KALI SEBOELAN.

Penerbit H. B. P. N. I. Drukkerij KENANGA Weltevreden.

HARGA LANGGANAN	REDAKSI:	Harga Advertentie:
Boeat Indonesia 1 tahoen .... f 4.—	Ir. SOEKARNO	Satoe baris .... f 0.30
½ tahoen .... „ 2.—	Mr. SOENARJO	Paling sedikit satoe kali moeat .... „ 2.—
Boeat loear Indonesia 1 tahoen .... „ 5.50		Berlangganan dapat moerah.
Pembajaran dikirim lebih doeloe.	Batavia Pintoe Ketjil 46 — Telf. No. 79 Batavia.	Adm: Mr. SARTONO Pintoe-Ketjil 46-Telf. No. 79 Bt.

LEMBARAN KE 1

22 MAART 1928/29

Mempermoeliakan kaoem kebangsaan jang masoek boei ditanah Belanda.

l'histoire c'est une résurrection (sedjarah ialah pendjelmaan kembali).

(MICHELET)

Memanglah tiada dapat disangkal lagi, bahwa pengaroeh sedjarah bagi soeatoe bangsa boekan sedikit, malahan sampai masoek kedarah daging dan hati sanoebari jang tersimpan dalam dada kita masing-masing. Ingatlah segala jang berlakoe dalam *zaman Perobahan* (Renaissance): sampai sekarang pengaroehnja itoe masih dapat dilihati dengan djelasnja dan dirasa dengan terangnja. Peladjarilah *zaman Pemberontakan* (Revolutie), jang bertjaboel dengan hébatnja dalam abad jang ke 18/19 di-Eropah itoe: sampai kepada masa déwasa sekarang pengaroehnja dapat dipandang dalam tiap-tiap pergaoelan hidoep dan dalam segala padang pengetahoean. Perasaan jang ada dalam tiap-tiap zaman tadi, serta fikiran jang bersimaharadjaléla, seolah-olah boléh didengarkan dalam hati beberapa orang sahadja. Meréka inilah jang melahirkan fikiran dan perasaan jang hidoep dan berdjiwa dalam hati segala manoesia jang mengelilinginja; merékalah jang mengerti akan soeara jang berboenji dalam kalboe siapa djoeapoen. Kalau kita hendak mengetahoei geligat dan kemoeliaan dalam zaman Revolutie -Agoeng tjoekoeplah dengan sekadarnja, djikalau kita amat -amati apa jang tersimpan dalam dada pahlawan seperti *Danton, Marat, Napoleon, Rousseau, Robespierre,* d. l. l.: kalau kita hendak menjelami dan mengerti akan pembawaan angin jang bertioep pada waktoe itoe pasanglah telingamoe dengan mendengarkan apa maksoed pengandjoer ini. Kemaoeannja ialah kemaoean zaman, karena tjita-tjitanja memanglah tjita-tjita jang dikandoeng bangsanja. Itoelah gerangan sebabnja, maka kalau kita hendak mempermoeliakan soeatoe zaman atau soeatoe pergerakan, atjap kali kita memandang kepada beberapa orang sahadja. Hanjalah dengan djalan jang beg[illegible] kelihatan besarnja dan moelia[illegible] pengandjoer-pengandjoer dan pembimbing bangsa; kelihatan djasanja dan [illegible]ng dilakoekan, serta tampak ke[illegible] hati meréka itoe masing-masing. [illegible] bangsa jang pandai mempermoeliakan pahlawan dan pengandjoernja ialah bangsa jang tertinggi dan bersifat moelia; itoelah tandanja bangsa itoe soedah sadar akan badannja dan tahoe akan kekoeatan dan ketinggian jang tersimpan dalam semangatnja.

Boekan sedikit pengaroeh sedjarah, kata kami. Pemandangan kezaman jang laloe seolah-olah mempertegoeh hati kita; kita jang berpetjah belah laloe kembali djadi terikat; hati jang pedih djadi bersoeka raja dan kalboe jang piloe djadi besar, serta sanoebari jang goendah-gelana djadi riang bertjampoer berahi. Beginilah pertalian sekarang dengan dahoeloe, pertalian zaman kini dengan jang lampau. Tetapi boeat bangsa jang *tiada merdéka* tjoema satoe soeara jang terdengar dan satoe soeara jang berboenji dalam setiap waktoe, jaitoe *hendak merdéka*. Tjoema satoe tali jang mempertaoetkan segala ketika, jaitoe tali jang mengikat segala hati bangsa itoe, baik dahoeloe atau sekarang, tali jang tiada poetoes-poetoesnja. Tali ini dirasa oléh siapa djoea, asal termasoek kepada bangsa jang tiada merdéka.

Tjoema satoe toedjoean jang ditoedjoei dan pada oedjoeng djalan jang ditempoehi bersinar tjahaja gilang-gemilang, jang menjerikan hoeroef penoeh kegaiban, tetapi dapat diertikan dengan satoe perkataan: *Merdéka. Pada batinnja* sedjarah bangsa jang tiada bébas tiada sekali-kali soenji-senjap, melainkan berwarna-warna dan penoeh kegiatan.

Dalam hati beberapa pengandjoer menjala api kepertjajaan, bahwa soedah mendjadi oendang-oendang 'alam bangsa jang hilang kemerdékaan akan merdeka kembali, kalau tiada sekarang barang kali beresok, kalau tiada loesa barangkali kemoedian hari. Ini semoeanja bergantoeng kepada kita dan kepada tenaga bersama atau masing-masing.

Moedjoerlah api jang seperti itoe soedah menjala dalam hati anak Indonesia. Dalam dada beberapa pengandjoer kita telah bernafas kemaoean dan tjita-tjita bangsa Indonésia, jaitoe hendak mentjapai tempat jang mesti didoedoeki oléh orang jang tiada padam kemanoesiaannja. Soedah tiga-ratoes kali doea belas kali boelan poernama raja mentjajakan sinarnja, dan mentjajai tanah toempah darah kita jang molek ini, soedah tiga kali abad bertoekar, sampai sekarang masih kita membanting toelang, hendak berbalik ketempat semoela. Bekerdjaan ini boekan pekerdjaan jang pada pangkalnja.

Sebeloem bangsa Indonésia jang masa sekarang teringat dan sadar akan kemerdékaannja, bangsa Indonésia jang dahoeloe soedah mentjoba memboeat korban, dan korbannja ini kita samboeng, karena kewadjiban manoesia soedah begitoe. Dalam babad kemerdékaan Indonésia soedah tertoelis nama jang moelia-moelia, sehingga soedah dapat kita melihat kebelakang dengan berbesar hati. Nama-nama pahlawan seperti *Tengkoe Oemar* jang tegak dimoeka bangsanja dalam peperangan Atjéh sampai djiwanja bertjerai dengan badannja, sebagai koerban bagi pembélaan bangsa jang dibimbingnja; nama *Toeankoe Imam*, pahlawan besar dalam peperangan Paderi, jang mempertahankan tanahnja kira-kira seperlima abad lamanja, sampai terboeang dan meninggal di tanah Menado, masih kita ingat sebagai orang jang berdiri dimoeka kita; pengandjoer *Diponegoro* orang jang gagah berani dan bersifat bangsawan dan moeliawan itoe, baroe-baroe ini telah dimoeliakan dimana² dan kita akoei sebagai Sang Nara jang memberi tjontoh kepada anak tjoetjoenja, soepaja meneroeskan pekerdjaan jang soedah dimoelai; banjak lagi nama jang dapat kita kemoekakan sebagai pembimbing bangsa Indonésia jang dahoeloe, karena memang babad kita boekannja babad soeatoe bangsa jang moeda atau baroe lahir kedoenia, melainkan masoek terhitoeng kedalam bangsa jang bersedjarah lama dan toea. Tetapi tjoekoeplah sedemikian, karena dalam pada itoe bangkitlah pertanjaan orang, apakah gerangan bangsa Indonésia jang sekarang tenaga dan riwajatnja? Keadaannja ialah seperti orang jang tiada merdéka, karena memang meréka itoe tiada merdéka; diseloeroeh tanah Indonésia bertioep angin jang tiada sedjoek, karena angin ini melagoekan njanji orang jang kehilangan *hak manoesia jang setinggi-tingginja;* bangsa Indonésia hidoep ditengah dan sebagai bangsa jang tiada bébas dan anak Indonésia lahir kedoenia serta hidoep ditoempah darah jang tiada merdéka, karena tanahan, karena hanjalah bangsa jang tiada merdéka jang sanggoep merasakan, bagaimana penderitaan tiada merdéka. Perkara tenaga moedjoerlah bangsa sekarang tiada maoe tertinggal dari pada jang dahoeloe: nama² seperti Tjiptomangoenkoesoemo, Tan Malaka, Semaoen, Salim, Tjokroaminoto, d. l. l., kita pandang seperti pahlawan Indonésia jang soeka dengan rédla mengangkat bangsanja, soepaja mendapat tempat jang patoet kita doedoeki. Bandingilah segala pengandjoer tadi itoe dengan kemaoean tanah air kita dan pandanglah meréka sebagai orang jang melahirkan fikiran jang tergambar dalam oedjoeng semangat bangsa Indonésia.

Kalau kita memandang setahoen kebelakang dan hendak menggambarkan apa jang berlakoe dalam pergerakan kaoem kebangsaan, jang bekerdja oentoek kemerdékaan tanah Indonésia, maka tampaklah dengan terangnja, bagaimana empat pemoeda Indonésia di reboet kemerdékaannja, oléh kaki-tangan pengadilan soeatoe bangsa jang merdéka. Empat orang anak Indonésia, berdarah daging Indonésia, dan berkerdja oentoek kemerdékaan Toempah-darahnja: dengan namanja: *Moehammad HATTA, Mochammad NAZIR, ALISASTROAMIDJOJO, ABDOELMADJID.*

Meréka itoe meninggalkan tanah airnja, jang tiada bébas dan menjeberang ketanah „*iboe -djadjahan*" jang beroedara merdéka; bersama-sama meréka itoe melamboek *perserikatan Perhimpoenan Indonésia* dengan mengoempoelkan segala orang jang setanah-air dan menoendjoekkan kewadjiban masing-masing tentang Bangsa dan Toempah-darahnja.

Perhimpoenan Indonesialah jang pertama-tama dalam sedjarah kita jang membawa perasaan kemerdékaan Indonésia keloear dari sini dan memperlihatkan kemoeka doenia, bahwa Pengadilan Doenia tiada sekali² bersifat adil, melainkan berlakoe lalim kepada tanah Indonesia, selama kemerdékaannja tiada dikembalikan dan bangsanja diakoei seperti orang jang dapat memeliharakan roemah-tangga sebagaimana maoe dan soekanja. Orang jang mentjari keadilan tadi tiadalah mendapat bantoean dari siapa djoeapoen. Dan itoepoen tiada bergoena, karena menoeroet *tarékatnja pekerdjaan kemerdékaan ialah perkara kebangsaan, dan kebangsaan baroelah koeat tiada dapat dipatahkan, kalau bersendi kepada kepertjajaan sendiri dan kepada tenaga bangsa sendiri.* Dengan hal jang demikian maka lahirlah Kekoeatan jang gagah berani, kekoeatan jang bertoedjoe kepada kepertjajaan, bahwa memang kewadjiban tiap-tiap Kaoem Nasionalis mesti menempoeh djalan jang menoedjoe kepada kemerdékaan. Banjak jang soedah berlakoe semendjak meréka itoe bergerak, dan banjak jang telah beroebah semendjak meréka menggojangkan pohon kajoe tempat tergantoeng boeah jang boesoek-boesoek. Berapa kaoem nasional jang mengembara di-Prantjis, Inggeris dan Djerman, antara Paris dengan Brussel, antara Leiden dengan Berlin,, rata-rata hendak memperlihatkan dalam abad jang kedoea poeloeh ini masih ada bangsa jang beloem mendapat hak jang patoet dimilikinja. Inilah jang memarahkan bangsa Belanda kepada meréka itoe, marah karena takoet kalau² kantong jang lamanja lebih dari tiga ratoes tahoen tiba² mendjadi kosong. Pemoeda jang berempat tadi ditarik kemoeka hakim, karena terdakwa oleh perkara jang bertali dengan Tjita-tjitanja; didjeroemoeskan meréka itoe kedalam roemah koeroengan dan tinggal disana beberapa boelan lamanja. Roemah tangga djaoeh di-Indonésia, dan bangsa jang hendak dibélanja djaoeh dari lingkoengan meréka itoe, serta hak jang ditoentoet mendjadi permainan orang jang boekan-boekan. Tetapi pertjajalah kita, bahwa keadaan jang demikian menimboelkan perasaan jang tinggi-[illegible] pintalah poela bahwa jang dimakroe dapat ditjapai dan soeatoe bangsa baroe berhak mempoenjai kemerdékaan, djika beberapa pengandjoernja berani menghilangkan keselamatan badannja masing-masing, oentoek kesedjahteraan oemoem dan kemoeliaan bangsanja.

Setelah meréka itoe doedoek beberapa boelan lamanja di dalam teroengkoe, dibelakang pintoe hitam, maka meréka ditarik kemoeka hakim; dalam pengakoean meréka itoe tiada setapak hendak berbalik kebelakang, tiada sedjari hendak berpaling dari pada tjita-tjitanja. Sebabnja ialah, karena meréka itoe pertjaja dengan sejakin-jakinnja, bahwa dibelakangnja berdiri bangsa Indonésia dan nasib jang ditanggoengnja ialah nasib lima poeloeh milioen djiwa manoesia jang tiada merdéka ditoempah darahnja. Kalau *keadilan* jang didjatoehkan hakim, njatalah jang soedah berlakoe dan jang ditanggoengnja itoe soeatoe perboeatan sétan dan iblis; sjoekoerlah demikian. Kalau hakim mendjatoehkan *kelaliman*, itoepoen tiada mengapa, karena selainnja dari pada hakim jang beroepa manoesia adalah poela keadilan jang lebih tinggi dari pada itoe, ja'ni Hakim Doenia atau timbangan jang bersendikan kepertjajaan dan perasaan bangsa Indonésia. Disini tjoema satoe pengharapan tentang perkara ini, jaitoe meréka keempat tiada ada salahnja, malahan *oléh karena penangkapan tadi tampaklah kebersihan tjitatjitanja* dan kami anak Indonésia memandang kelakoean meréka itoe *seperti pekerdjaan moelia, jaitoe kelahiran kenang-kenangan jang kami taroeh dalam djantoeng hati kami, sedjakkan pagi sampai petang, sedjakkan malam sampai dinihari.* Pada waktoe itoe hati bangsa Indonésia seolah-olah terletak dalam dada meréka itoe; dan moedjoerlah demikian, karena itoelah tandanja kita anak Indonésia masih hidoep masih bernjawa, walaupoen hak kemanoesiaan tiada ada padanja, hak jang digenggam oléh orang jang tiada maoe mengembalikannja. Kelepasan meréka itoe mendekatkan meréka kepada bangsanja, mendjaoehkan kelaliman jang menimpa tanah airnja. Keadaan meréka dapat bernafas kembali diloear bilik koeroengan menjatakan tanah Belanda itoe bagi anak Indonésia boekannja tanah jang soeka penerima tamoe, seperti jang dilagakkan oléh bangsa Belanda sendiri, melainkan iboe djadjahan itoe jalah jang merapoeng di atas soeatoe gaboes: kalau gaboes ini hilang, karamlah jang menoempang diatasnja, tetapi mendapat kesenangan selama gaboes itoe maoe didoedoeki dan dipermainkan sebagai soekanja.

Pada tanggal 22 Maart 1928 Pahlawan jang berempat, dan jang melahirkan tjitatjita anak Indonésia dikeloearkan dari dalam koeroengan dan dilepaskan sebagai orang jang tiada bersalah; *keadilan jang didapatnja ialah ke'adilan bagi tjita² nja dan keadilan bagi bangsanja. Lagi poela itoelah tanda kelaliman jang soedah menggoda meréka itoe, kelaliman dan kedjoerangan jang tertoedjoe kepada bangsa Indonésia.*

Dalam pada itoe tanggal jang terseboet marilah kita pandang boekan sebagai soeatoe kehinaan jang dilémparkan kemoeka kita masing-masing ; boekan sekali nista jang digodakan kepada wadjah anak Indonésia, *melainkan kami akoei seperti soeatoe kemenangan jang kami poengoet dalam pergerakan kami.* Melihat tanggal itoe terbajanglah bagi kami soeatoe 'alamat hendak *bersatoe : satoe* hendak meneroeskan pekerdjaan meréka dan *satoe* hendak membéla toempah darah kita, karena tjoema inilah djalan mesti kita tempoeh. Djalan jang lain ialah bagi kaoem kebangsaan djalan jang tiada loeroes dan djalan jang menjesatkan kita kedalam djoerang jang dalam, tempatnja bangsa Indonésia pada masa dewasa ini. Bangsa Indonésia, beroentoenglah kamoe mendapat pahlawan jang berdarah kamoe sendiri, dan moelialah kamoe dapat melahirkan mereka itoe. Diatas doenia ini sedjak zaman poerbakala banjak bangsa jang tiada merdéka mendjadi merdéka : tjontohlah perboeatan mereka itoe ! Zaman sekarangpoen diatas 'alam ini banjak bangsa jang merdéka, tetapi dahoeloenja tiada merdéka ; teladanilah perboeatan meréka itoe !

Mémang kemerdekaan itoe hakmoe dan hak manoesia bersama-sama ; kalau kamoe hendak 'adil kepada anak tjoetjoemoe dan kepada djiwa semangatmoe, toentoetlah kemerdékaan dengan timbangan ke'adilan dan dengan jang tersimpan dalam kepertjajaan hati sanoebarimoe. Apabila kamoe berlakoe demikian baroelah djalan sedjarah tanah airmoe menoeroet dan tjotjok dengan tjitatjitamoe, karena sedjarah itoe *ialah soeatoe pendjelmaan baroe seperti tertoelis* pada pangkal karangan ini.

Ti-BEBAS.

Mataram, Maart 1929.

VERSLAG OPENBARE VERGADERING P. N. I. TJABANG BANDOENG.

—o—

Pada hari Ahad tanggal 24 Maart 1929 digedong Empress-bioscoop Bd. Partai-Nasional-Indonesia tjabang Bd. telah mengadakan satoe kerapatan terboeka, kerapatan mana telah dikoendjoengi oleh laki-laki dan perampoean sedjoemlah ± 2500 orang. Djoemlah ini jaitoe hanja dari orang orang jang bisa masoek kedalam gedong itoe kerapatan.

Poekoel 7.30 pagi keliatan gedong-bioscoop itoe telah terlampau penoehnja hingga orang-orang berdesak-desakan, kadengeran djoega djeritnja kaoem isteri jang kegentjet oleh karena saking penoehnja. Dari doesoendoesoen orang-orang itoe pada datang. Menoeroet keterangan jang boleh dipertjaja djoega banjak sekali orang-orang itoe jang datangnja satoe hari dimoeka karena djaoeh roemahnja Mareka itoe datangnja di Bd. pada membawa bekal timbel (nasi) ; kedatangan orang jang sebanjak ini ada soeatoe tanda bahwa poetera dan poeteri Indonesia telah ampir semoea insjaf, soeatoe tanda djoega bahwa mareka itoe setoedjoe dengan maksoed-maksoednja Partai merahpoetih kepala banteng. Diloear (dilapangan feestterein dan dipinggir djalan) poen orangorang itoe berdjedjel-djedjelan sehingga banjak dari pada mareka itoe terpaksa poelang kembali. Kedatangan orang-orang sebanjak ini ada berhoeboengan dengan larangannja fihak jang kini koeasa atas adanja melawan pesta dari P. N. I. tjabang Bd. jang akan diadakan di Societeit Ons Genoegen pada hari Ahad malam Senen 24/25 Maart 1929, jaitoe akan memberi pertoendjoekan tooneel oentoek anggauta-anggauta P. N. I. sadja, berhoeboeng dengan hari peringatan bebasnja student-student Indonesia jang ada di negeri belanda pada tanggal 22 Maart '28. 4 poeteri-poeteri Indonesia dalam kerapatan ini telah memberi toendjangan kepada P. N. I. dengan mendjoealkan boenga jang berwarna merah poetih kepada publiek, publiek ada begitoe sympathiseer sehingga semoeanja soeka membeli itoe kembang-kembang, sehingga bisa mendjoeal habis jang banjaknja lima kerandjang.

Wakil partai jang lainnja — pers Tionghoa, Melajoe pers poetih dan soedah tentoe wakil pemerintah ada lengkap. Poekoer 9.15 Ir. Soekarno datang ditempat kerapatan dan tida lama poela Mr. Iskaq. Kedatangan kedoea ketoea ini disamboet oleh tepoek tangan soerak jang rioeh sekali.

Djam 9.30 persidangan diboeka oleh voorzitter kerapatan Mr. Iskaq, sesoedahnja beliau mengoetjapkan selamat datang dan terima kasih kepada semoea jang ada berhadlir, maka beliau minta kepada jang berhadlir ... ... sians iana beloem sampai

Pengoeroes besar dari perhimpoenan peladjar² „PEMOEDA-INDONESIA" diantaranja jang doedoek sebelah kiri toean Joesoepadi Danoehadiningrat, voorz.

Meskipoen perhimpoenan terseboet baroe beroesia ± 2 tahoen tapi soedah besar pengaroeh dan djasanja dalam pergerakan pemoeda-pemoeda Indonesia, hingga dapat menjatoekan pemoeda-pemoeda kita.

3. Pergerakan Nasional Ind. dengan P. P. P. K. I.
4. Pergerakan Nasional Ind. dengan soal perempoean.
5. Hak berserikat dan berkoempoel (teroetama berhoeboeng dengan dilarangnja mengadakan tooneel oleh fihak politie).

Pidato Mr. Iskaq :

Saudara-saudara ! !

Bestuur P. N. I. tjabang Bd. mengadakan ini vergadering jaitoe oentoek menjoekoepi apa jang telah dipoetoeskan didalam congres kita jang pertama di Soerabaja, didalam itoe congres telah ditetapkan sebagai hari nasional boeat P. N. I. hari tanggal 22 Maart jaitoe hari bebasnja saudara-saudara kita studenten jang ditoentoet didepan hakim di negeri Belanda. Saudara-saudara djoega masih ingat bahwa dahoeloe waktoe saudarasaudara kita, student-student tadi masoek di tahanan, kita di gedong ini djoega soedah mengadakan soeatoe openbare vergadering dan didalam vergadering itoe oleh saja sendiri dan Ir. Soekarno soedah diterangkan sebab-sebabnja mareka itoe ditoentoet di depan hakim, jaitoe didakwa communist dan banjak toedoehan-toedoehan lain, tapi di dalam openbare vergadering tadi soedah diterangkan mareka itoe boekan communist.

Mareka itoe didalam baran Perh. Ind. memegang djabatan bestuur satoe perh. nasional jang toelen dan kita P. N. I. sebagai kaoem Nasional djoega soedah mendjadi terkedjoet mendengar bahwa saudara-saudara jang dengan sekoeat-koeatnja mengadjar kamerdekaan tanah air kita soedah ditoetoep didalam pendjara. Boeat kaoem Nasionalist, student-studeit tadi mendjadi korbannja pergerakan dan walaupoen banjak rintagan dan banjak dapat soesah didalam perdjalanan tadi, student-student jang dinegeri Belanda itoe tida akan moendoer dan tida akan ta'loekan dirinja. Kita kaoem P. N. I., dengan memperingatkan bagaimana besarnja oesaha student kita oentoek mentjari kamerdekaan kita itoe, kita dengan hati terpenoeh kagirangan mengoetjapkan soekoer pada jang maha koeasa mendengar bahwa saudara-sau dara kita tadi itoe sesoedahnja ditahan 5 — 6 boelan telah dilepaskan, sebab tertimbang tida berdosa.

Saudara-saudara kita itoe pada tanggal 22 Maart 1928 telah di bebaskan dari segala toedoehan² jang telah didjatoehkan kepada saudara-saudara kita itoe, dengan bebasnja segala toedoehan-toedoehan ini terhadap kepada saudara-saudara kita itoe, tentoe saudara-saudara mengetahoei apa artinja hari itoe boeat kita kaoem nasionalist sebab itoe ini hari jaitoe hari tanggal 22 Maart oleh congres P. N. I. jang pertama sekali jang diadakan di Soerabaja telah ditetapkan sebagai hari nasional dan saban-saban tahoen haroes diperingatkan. Kita berkoempoel di sini tida lain tjoema hanja akan mentjoekoepi kita poenja kewadjiban terhadap kepada hari bebasnja saudara-saudara kita student itoe.

Saudara-saudara ! ! P. N. I. afd. Bd. tjoema bisa memperingatkan hari kebebasan saudara kita studenten itoe didalam ini openbare vergadering karena walaupoen tadinja P. N. I. tj. Bd. bermaksoed mengasih perdjamoean nanti malam dengan mengadakan satoe tooneelavond dan meskipoen semoeanja telah disediakan, gedong soedah disewa dan lain² tjoema tinggal memakai sadja tapi dengan menjesal hati tj. Bd. memberi taoe pada saudara-saudara bahwa itoe perdjamoean tida bisa diteroeskan, sebab tida mendapat izin dari pamerentah.

Saudara-saudara ! ! berhoeboeng dengan keadaan ini maka saja disini akan menerang- hoei bahwa itoe tooneel tida akan diteroeskan, tetapi banja kdjoega jang beloem taoe, dan tentoe mareka itoe semoea akan minta katerangan apa sebab-sebabnja.

Sandara-saudara saja djoega poen tida bisa menerangkan sebab apa ini perdjamoean dilarang. Akan tetapi barangkali saudara-saudara sendiri nanti bisa memberi pendjawaban sendiri. Sebagaimana saja soedah terangkan tadi maka P. N. I. tj. Bd. akan mengadakan tooneelavond pada nanti malam disitoe akan diadakan soeatoe tjeritera loetjon-loetjonan dan lain-lain mainan. Maksoed kami dengan mengadakan perdjamoean ini hanja boeat badan P. N. I. sendiri (besloten), tetapi dengan mengasih oendanganoendangan pada bestuur lain-lain perhimpoenan dan kawan-kawan kita, dan oleh karena kita takoet kalau-kalau nanti ada terdjadi pertjektjokan dengan politie, meskipoen kita hanja bermaksoed mengadakan pesta boeat badan P. N. I. sendiri kita soedah minta keterangan kepada politie berapa banjaknja orang kita boleh mengoendang.

Dari fihak jang kini koeasa kami telah mendapat keterangan bahwa kita hanja boleh mengoendang bestuur-bestuur dari Partai politiek jang lainnja ; kita bisa moepakat dengan atoeran jang ditetapkan ini, mengingatkan pentingnja hari peringatan ini. Fihak jang kini koeasa telah membikin pertanjaan kepada kami „apakah tida lebih baik ini tooneeluitvoering dibikin openbaar sadja" soepaja semoea orang bisa sama adtang seperti dimana openbare vergadering. Bestuur P. N. I. telah memilih jaitoe hanja mengoendang bestuur-bestuur lain perhimpoenan soepaja malam perdjamoean ini bisa di langsoengkan dengan tjara besloten. Tapi bagaimanakah kedjadiannja ? Pada hari Djoemahat kira-kira djam 2 siang sekoenjoeng-koenjoeng Ir. Soekarno telah dipanggil ka Hoofdbureau van Politie oleh satoe a.w. politie dan satoe mantri politie dengan naek kendaraan auto, disitoe Ir. Soekarno telah mendapat katerangan bahwa menoeroet poetoesan Proc-Generaal di Betawi itoe tooneelavond sama sekali dilarang.

Apa sebabnja ?

Sebab-sebabnja tida diterangkan hanja dikasi taoe bahwa ap ajang akan dimainkan didalam tooneel „katanja" semoea melewati batas.

(Akan disamboeng).

P. N. I. SEMARANG.

—o—

Perajaan goena memperingati hari bebasnja Studenten Indonesiers jang ditoentoet oleh hakim di Europa.

Pada hari Djoemaat malam Saptoe tanggal 22 ke 23 Maart 1929 P. N. I. Semarang telah mengadakan Rapat tertoetoep, bertempat di Secretariaat P. N. I. di Gandekan, jang dapat dikoendjoengi oleh sekalian anggauta-anggautanja. Pendjagaan dari fihak politie ada tjoekoep.

Pada djam 8 sesoedah palitie memeriksa bewijs-bewijs, dimoelai lebih doeloe menjanjikan lagoe Kebangsaan Indonesia Raja jang soedah terkenal itoe.

Sesoedah itoe, Voorzitter saudara S. Tjipto tampil kemoeka dan menghatoerkan terima kasihnja pada sekalian jang berhadlir, dengan soeara lemah lemboet dan merdoe beliau berpidato oentoek meriwajatkan dari asal moelanja perserikatan jang dioesahakan oleh student-student kita di Negeri Belanda pat studenten jang sedangnja menoentoet pengadjaran di Negeri Belanda, antara : saudara-saudara : Mohammad Hatta, Ali Sastroamidjojo, sekarang mendjabat sebagai advocaat di Mataram, Mohammad Nasir gelar Datoek Pamoentjak, dan saudara Abdulmadjid Djojodiningrat. Sekalian pembatja tentoe masih ingat, hal mereka itoe soedah dibitjarakan hingga begitoe ramai sekali dalam pers-pers mana sadja.

Saudara Soemarto telah mengemoekakan dan membentangkan maksoed ploidooi Mr. Mobach, sebagai pembela jang kesatoe dari empat studenten terseboet.

Saudara Maniban Atmosantoso, penningmeester ; dapat giliran oentoek membitjarakan dari plaidooinja Mr. Duys jang lamanja ½djam, sebagai,pembela jang kedoea. Tetapi dalam itoe perajaan hanja dibitjarakan dengan singkat dan diambil seperloenja.

Kira-kira djam 10 datanglah beberapa politie sebagai serombongan boeat mengontrol jang kedoea kali, katanja ; dan seolaholah akan mintak lihat ledenboek P. N. I. Mereka didjawab oleh sdr. Tjipto bahwa ledenboek beloem dikirim kembali dari Hoofdbestuur P. N. I. Bandoeng. (ada-ada sadja ; heh, apakah itoe ?).

Setelah perajaan itoe tamat, sdr. Tjipto telah memperma'loemkan kehadapan anggauta-anggautanja dan beliau mengharap djangan sampai diloepakan, bahwa tiap-tiap tanggal 22 Maart moesti diperingati hal kebebasan 4 studenten(Studenten-dag) itoe. Begitoepoen djoega lain-lainnja, jaitoe : saudara Dr. Tjipto Mangoenkoesoemo, 30 December dan Marhoem Pangeran Diponegoro tg. 8 Februari.

Ketjoeali hal itoe Secretaris saudara Jososoedarmo telah menerangkan dengan pandjang lebar tentang „Koloniale vraagstukken van heden en morgen" boekoenja Colijn.

P. N. I. Semarang maskipoen hanja dipimpin oleh seorang jang boekan „intellect", toch bisa madjoe djoega.

Pada djam 11 persis Rapat ditoetoep dengan slamat.

(HIDOEPLAH P.N.I. SEMARANG d.l.l.)

„KEMERDEKAAN" DAN „POLITIEK".

—o—

„Kemerdekaan ...."

Perkataan jang didalam [illegible] tiap orang Indonesia terasa merdoe dan mengobar-ngobarkan hatinja; jang memboeka pintoe soarga di doenia ini, didalam mana terliat Iboe Indonesia kita terlepas dari segala hal, jang mengikat badannja.

„Kemerdekaan ...."

Perkataan jang menggontjangkan doenia sana, perkataan jang „berbahaja", perkataan jang terlarang, siapa jang berani memakai perkataan itoe pantas di kenalkan dirinja dengan artikel-artikel bis jang termasjhoer itoe......

Demikianlah keadaan sekarang ini.

Teroetama didalam kalangan pemoeda kita perkataan itoe tiada boleh terpakai sama sekali. Pemoeda tidak boleh mendengar „kemerdekaan" oleh kerena „kemerdekaan itoe... „politiek". Maka datanglah didalam kalangan itoe soeatoe peri bahasa „tahoe sama tahoe", rasa sama rasa"... (Jeugdcongres Jacatra). „Kemerdekaan" perkataaan „berbahaja" *dus* perkataan politiek, *dus* pemoeda kita tidak boleh memakai, tidak boleh mendengar perkataan itoe *dus* kampvuur itoe da dengan anak-anak dibawah 18 tahoen djoega mendjadi strafbaar. Sebagai verboden staatkundige vergadering, djika salah satoe ketoea mengeloearkan perkataan: „kemerdekaan" (Jong-Java Padvinderij Jacatra) *dus*...... Ja, *dus* apa lagi !

Ja, *dus* apa lagi !

Penoelis karangan ini masih beroemoer kira-kira *doewa belas tahoen,* waktoe ia mendapat peladjaran njanjian di *Europeesch* Lagere school, dari goeroe *Belanda,* jang pada soeatoe hari berkata pada moeridnja: „Moerid-moerid, sekarang kamoe akan bernjanji soeatoe njanjian jang bagoes sekali, djangan sampai kamoe loepakan salama kamoe hidoep" ...... Tidak lama lagi terdengarlah sampai di djalan besar dimoeka sekolahan itoe dengan soeara kesatoe, dan kedoea merdoe dan menarik hati *„'t Is plicht, dat iedere jongen Aan d'onafhankelijkheid Van zijn geliefde vaderland Zijn beste krachten wijdt ......"*

Moerid-moerid djoega pada waktoe itoe soedah bisa mengarti ma'nanja njanjian itoe, meskipoen beloem begitoe terang, akan tetapi lambat laoen pendidikan dengan njanjian itoe masoek didalam hatinja, masoek

Dus ...... benar sekali bahwa *kewadjiban* tiap-tiap pemoeda itoe ialah bekerdja dengan sekoeat-koeatnja oentoek mempelihara *kemerdekaan* tanah airnja jang tertjinta itoe ...... *dus* djoega pemoeda dibawah 18 tahoen *dus* meskipoen anak itoe soeatoe anak ...... *Indonesia* ...... Beginilah djalan logica penoelis.

Tetapi ...... logica itoe terang sekali tiada sesoeai dengan logica doenia sana. Roepanja logica itoe ada doea matjam: logica sini, dan logica sana ...... Semoea „dus" kita tiada benar.

Pemoeda kita *moesti* (berkewadjiban!) bekerdja oentoek kemerdekaan tanah air? „*Boleh* bekerdja" sahadja tidak dapat dikatakan. Semoea itoe *politiek, dus* terlarang.....

Pembatja tentoe merasa betapa keras „psychologisch conflict" jang kita terangkan di atas ini.

Tentang perkataan „*politiek*" itoe boleh kita katakan: betoel perkataan itoe seperti karet, bisa di oeloer sampai pandjang sekali, artinja banjak perboeatan jang dapat dimasoekkan. Tetapi ...... karet itoe ta' boleh di oeloer sampai poetoes, sehingga perboeatan jang sama sekali ta' dapat dimasoekkan „politiek" itoe djoega djangan sampai di masoekkan.

Waktoe anak-anak dari Europeesche Lagere school itoe bernjanji tentang „kemerdekaan tanah air itoe" mengapa polisie tidak datang, mengapa njanjian itoe tiada dilarang, mengapa goeroenja tiada di toentoet di moeka Landrechter soepaja di hoekoem, sebab mengadakan „verboden staatkundige vergadering" jang djoega ...... openbaar? (oleh kerena dapat didengar dari djalan besar).

Mengapa tidak? ...... oleh karena njanjian itoe tidak politiek? Kita menanja: apakah bedanja seorang goeroe Belanda jang mengadjar tentang hal bekerdja oentoek kemerdekaan tanah air dengan seorang pemimpin pemoeda kita jang menerangkan kepada anak-anak jang di pimpinnja tentang hal „kemerdekaan Indonesia"? Kita menanja sekali lagi: manakah bedanja?

Barangkali kaoem sana mendjawab: Ja, oleh karena njanjian itoe tidak berbahaja, tetapi pembitjaraan ini berbahaja. Djadi ma'na politiek itoe tergantoeng dari berbahaja atau tidak berbahajanja? Actie P. E. P tida berbahaja *dus* boekan politiek, actie Nationale Nederlandsche Concentratie almarhoem tidak berbahaja *dus* boekan politiek, actie Treub, Colijn c.s. tidak berbahaja *dus* boekan politiek ...... tetapi .... [illegible] actie pemoeda Indonesia berbahaja *dus* politiek, njanjian Indonesia-Raja (meskipoen tidak menjeboetkan sama sekali perkataan „kemerdekaan") berbahaja *dus politiek.*

Tentoe doenia pengetahoean ketawa, djika mendengar „interpretatie" jang aneh itoe. Kita tida akan takoet apabila „kemerdekaan tanah air" itoe ditjap perkataan politiek, tetapi djika perkataan itoe disini politiek, disana djoega haroes ditjap politiek dan terlarang djoega, serta djika disana tida terlarang, disini menoeroet logica jang benar djoega tidak dapat dilarang.

Tetapi sekarang kita soedah mengerti mengapa pandoe-pandoe dari kepandoean Belanda, jang tidak soeka toeroet bernjanji „Wilhelmus itoe" teroes di lepas sahadja, oleh karena pandoe² itoe „ toeroet politiek".

Didalam kalangan sana apa sahadja dibiarkan tida ada jang terlarang, didalam kalangan kita semoea terlarang. En toch ...... anak-anak Europeesche lagere school boleh menjanji:

„Wij leven vrij, wij leven blij
Op Neerlands dierb'ren
Ontworsteld aan de slavernij ......

Bagaimanakah itoe?

ESEN.

ADVERTENTIE

NOMMER 18. 1 APRIL 1929. TAHOEN KA II.

PERSATOEAN INDONESIA

TERBIT DOEA KALI SEBOELAN.

Penerbit H. B. P. N. I. Drukkerij KENANGA Weltevreden.

LEMBARAN KE 2

BOEAH PIKIRAN POLITIK

III

Antara bahagian jang ke-II dari pada boeah pikiran ini dengan bahagian ke-III ini telah liwat sedikit waktoenja. Beberapa halangan mengganggoe saja, sehingga karangan ini tidak dapat ditoelis lebih dahoeloe. Pembatja harap memaafkan saja!

Dalam bahagian jang ke-II saja pertimbangkan, bagaimana haroes djadinja P. N. I. Disini akan saja bentangkan pendapatan saja bagaimana mestinja organisasi P. N. I.

Kalau kita maoe menjoesoen organisasi jang koeat, djanganlah kita meloepakan sarat-sarat ilmoe modern. Soepaja terang, bagaimana haroes doedoeknja organisasi P. N. I., kita mendjawab pertanjaan lebih dahoeloe: „Apakah maksoed P. N. I. dan apakah djalan jang ditempoehnja oentoek mengedjar tjita-tjita?" Pergerakan kita berkehendak akan Indonesia Merdeka. Dan politik atau taktik jang dipakai memakai azas „self-help" atau „auto-activiteit" atau dalam bahasa kita „bekerdja sendiri". Oentoek mentjapai kemerdekaan Tanah Air kita, kita tiada mengharapkan bantoean dari loear. Dan kita djoega tiada pertjaja jang negeri Belanda akan soeka memerdekakan kita. Tambahan lagi kita makin lama makin jakin jang kemadjoean bangsa kita dalam politik, ekonomi dan social, boleh berdjalan dengan tjepat, manakala kita sendiri bekerdja dengan koeat.

Partai kita adalah soeatoe partai dalam tanah djadjahan. Sebab itoe poesat padang pekerdjaannja amat berlainan dari pada padang pekerdjaan dinegeri jang merdeka. [illegible] negeri jang merdeka, seperti negeri Belanda, negeri Ingeris, negeri Djerman, negeri Perantjis, dan l.l. poesat pekerdjaan pelbagai partai terletak dalam Parlement, dalam Dewan Rajat. Disana Rajat diperintah oleh Ra'jat sendiri. Disini siterperintah dan jang memerintah keloear dari Ra'jat sendiri, dari bangsa sendiri. Maksoed tiap-tiap partai dinegeri itoe ialah akan toeroet memerintah negeri. Kalau partai itoe mempoenjai oetoesan jang terbanjak dalam Dewan Rajat, maka ia bisa sendiri memegang pemerintahan negeri. Kalau tidak, partai itoe berichtiar membikin „coalitie", bersarikat dengan partai-partai lain jang hampir sama tjita-tjita atau program politik mereka. Bersama-sama mereka mendjadi partai pemerintah. Jaitoe, bahwa minister-minister jang mendjalankan pemerintahan negeri anggauta atau kepertjajaan dari partai² itoe. Tiap-tiap partai memang mempoenjai tjita-tjita sendiri. Dan partai-partai jang memegang pemerintahan negeri tentoe dapat mentjapai tjita-tjita mereka bersama, asal sadja mereka mempoenjai djoemlah jang terbanjak dalam Dewan Rajat. Sebab itoe, dalam negeri jang merdeka jang berhaloean parlementêr, tiap-tiap partai berlomba-lomba satoe sama lainnja soepaja boleh doedoek dalam korsi pemerintahan. Disini poesat pergerakan politik terletak dalam Dewan Rajat. Diloear Dewan Rajat partai-partai itoe teroetama hanja memboeat propaganda boeat azas masing-masing. Tiap-tiap partai beroesaha akan mempoenjai pengaroeh besar dalam golongan ra'jat. Bertambah besar pengaroeh sesoeatoe partai, bertambah banjak soeara jang memilih kandidatnja pada pemilihan Dawan Rajat.

Akan tetapi lain keadaan dalam negeri djadjahan, seperti di-Indonesia. Ditanah Air kita tidak ada parlement, tidak ada Dewan Ra'jat. Ada Volksraad, tetapi ini boekan parlement, boekan Dewan Rajat jang sebenar-benarnja. Rajat sendiri, jang 50 djoeta banjak djoemlahnja tidak sedikit djoega berpengaroeh didalamnja. Menoeroet atoeran pemilihan sekarang wakil-wakil rajat tiada akan dapat banjak soeara disana, sebab ra'jat sendiri tiada toeroet memilih. Marilah kita misalkan djoega soeatoe keadaan jang tidak ada sekarang. Misalkan bahwa partai-partai ra'jat jang toelen dapat memasoekkan 35 à 40 wakil ra'jat dalam Volksraad itoe

jang doedoek di-Digoel, mentjapai tjita-tjita kita oentoek memerintah diri kita sendiri? Tidak! kalau kehendak itoe tiada disetoedjoei oleh pemerintah, kehendak itoe tiada akan berlakoe. Dan kalau pemerintah berlawanan dengan Volksraad seperti jang kita misalkan, dapatkah Volksraad mendjatoehkan pemerintah dan pemerintah itoe diganti oleh golongan jang terbesar dari Volksraad, jaitoe wakil-wakil ra'jat? Tidak! Karena, kalau jang seperti itoe bisa kedjadian, tentoe pemerintah Belanda di-Indonesia boleh menggoeloeng tikar.

Inilah lainnja kedoedoekan politik dinegeri jang merdeka, seperti Nederland, dan dinegeri djadjahan seperti Indonesia. Di-Nederland *parlement* itoe poesat oeroesan negeri. Boeroek baik nasib bangsa Belanda, semoea dipoetoeskan dalam parlement. Kalau minister-minister berlawanan dengan parlement, mereka terpaksa mengoendoerkan diri. Mereka boleh meminta pada radja Wilhelmina, soepaja parlement diboebarkan dan pemilihan baroe diadakan. Akan tetapi, manakala parlement baroe itoe tidak berobah soesoenannja dengan jang lama, minister-minister itoe terpaksa oendoer. Pendeknja, poesat kekoeasaan dinegeri jang merdeka seperti Nederland, terletak dalam tangan parlement. Sebab itoe disana politik parlementêr itoe amat besar goenanja oentoek mentjapai kehendak ra'jat.

Boekan begitoe di-Indonesia. Selama bendera Belanda masih berkibar dinegeri kita. Volksraad itoe tidak banjak lainnja dengan perkakas pemerintah. Politik jang didjalankan disana hanja boleh mentjapai maksoed, manakala ia bersetoedjoe dengan kemaoean pemerintah. Politik boeat Indonesia Merdeka tidak dapat didjalankan disana. Selagi Indonesia masih bergoena bagi golongan - P. E. B., golongan-goela, golongan-Treub golongan-Colijn dan lain-lain, selagi golongan ini berkoeasa besar di-Nederland, selama itoe poela pemerintah djadjahan itoe haroes mendjaga keperloean mereka.

Sebab itoe njatalah, bahwa poesat politik pergerakan ra'jat terletak diloear Volksraad. Siapa jang bekerdja dalam Volksraad dengan persangkaan akan berboeat baik pada ra'jat, politiknja tiada lain dari pada negatif, jaitoe politik opposisi, politik mentjelah kaoem sana melakoekan sekehendaknja terhadap pada ra'jat. Dan politik ini tidak akan berhasil, selagi kaoem sana terbanjak djoemlahnja. Politik kita jang positif, boekanlah politik parlementarisme, melainkan politik *diloear* Volksraad. Diloear Volksraad kita bekerdja, kita menjoesoen tenaga kita, kita memperbaiki ekonomi kita, kita memperbaiki penghidoepan social kita. Kalau kita maoe madjoe lebih tjepat, kita haroes bekerdja sendiri. Djangan diharapkan jang kaoem sana itoe soeka, kita tjepat madjoe. Politik kaoem sana melambatkan kemadjoean kita. Kerapkali orang berkata: „Kalau pemerintah djadjahan itoe berhaloean ethika (ethisch), ia soeka kita madjoe tjepat". Baik! Tetapi djangan diloepakan, bahwa pemerintah itoe lama² akan ta'loek pada kaoem reaksi. Ia maoe apa tidak, ia mesti ta'loek. Karena ia berdiri dibawah pemerintah Belanda dan pemerintah Belanda terdiri dari kaoem reaksi, jang djadi golongan terbesar dalam parlement Belanda. Bagaimana djoega kita memoetar dan membalik, kepoetoesan kita ialah: *Ra'jat kita dapat madjoe jang lebih tjepat dalam politik, ekonomi dan social, manakala ra'jat maoe bergerak, maoe bekerdja memadjoekan diri sendiri, memperbaiki nasib sendiri ...... dengan tenaga sendiri.*

⁂

Ini kita paham! Sekarang bagaimana dajaoepaja kita. Kalau ra'jat maoe madjoe, ra'jat haroes berserikat. Ra'jat haroes masoek pada P. N. I., partai ra'jat jang sedjati, jang tiada memandang roepa, tiada memandang derdjat, tiada memandang kaja atau miskin, tia-

soenan organisasi kita haroes bersetoedjoean dengan pendapatan ilmoe baroe. Azas dari segala organisasi modern ialah. „the right man on the right place", artinja jang memimpin itoe mengetahoei apa jang haroes diperboeatnja, jaitoe ia haroes tahoe akan kewadjibannja dan tanggoengannja. Kedoea: „Efficiency", boleh diertikan dengan „kekoekoehan" atau dengan „bagaimana mestinja", ketiga: *„pembahagian pekerdjaan"* (arbeidsverdeeling).

Apakah sebabnja maka organisasi paberik-paberik besar itoe bagoes? Apakah sebabnja, maka organisasi-organisasi seperti *Trust, Kartels*, d.l.l. begitoe koeat, boleh berkoeasa dalam doenia? Sebab mereka banjak mempoenjai oeang? Baik! Tetapi kalau soesoenan organisasi mereka tiada koekoeh, mereka tiada dapat berkoeasa. Organisasi itoe pangkal kekoeatan!

Saja menjesal tidak dapat membentangkan disini dengan pandjang lebar segala azas pengetahoean organisasi dari beberapa persekoetoean-persekoetoean ekonomi jang besar-besar di-Europa dan Amerika, karena disini tidak pada tempatnja. Ini kewadjiban bagi pemimpin-pemimpin P. N. I. soepaja mengetahoeinja.

Disini saja hanja maoe membentangkan pendapatan saja, bagaimana haroesnja soesoenan organisasi P. N. I. Saja pandang lebih dahoeloe P. N. I. sebagai partai politik. Kemoedian kita tilik lagi, apa jang haroes diperboeat dalam bahagian vakaksi dan sarikat tani dan koperasi ekonomi dan l.l.

Soepaja P. N. I. sebagai partai politik dapat berpengaroeh besar dan berkedoedoekan teguh, haroeslah soesoenannja rapi. Tiap-tiap „unit", atau pasoekan pergerakan haroes bertali dengan rapi sama *Pedoman Besar* (Hoofdbestuur), soepaja Pedoman Besar, jaitoe pimpinan jang paling tinggi dari pada pergerakan kita, mempoenjai controle atas perdjalanan pergerakan. Jang dinamakan pasoekan ialah tjabang-tjabang P. N. I. Bertambah banjak djoemlah tjabang-tjabang itoe, bertambah soekar perhoeboengan teroes antara tjabang dan Pedoman Besar. Aksi P. N. I. sekarang haroes mendirikan tjabang dimana-mana tempat. Kalau kita soedah mempoenjai seratoes atau beratoes-ratoes tjabang kelak, soedah soekar controle. Sebab itoe perloe diadakan kelak *Rapat Daerah*, jaitoe persekoetoean dari pada tjabang-tjabang jang ada dalam satoe daerah atau provinsi. Beberapa banjaknja *Rapat Daerah*, itoe menoeroet banjaknja tjabang-tjabang. Hal ini tiada boleh ditentoekan lebih dahoeloe, karena ia bersangkoet dengan tempat dan perantaraan.

Rapat Daerah itoe terdiri atas oetoesan-oetoesan tjabang-tjabang jang masoek golongannja. Masing-masing tjabang mengirim oetoesan menoeroet banjak djoemlahnja. *Rapat Daerah* itoe dipimpin oleh *Pedoman Daerah*, terdiri atas doea atau tiga orang. Pedoman Daerah dan Rapat Daerah dapat senantiasa memperhatikan perdjalanan pergerakan dalam tjabang² jang masoek golongan mereka. Mereka boleh memperboeat meeting bersama-sama, mengadakan rapat bersama-sama. *Pedoman Daerah* ini berhoeboeng dengan *Pedoman Besar;* kalau perloe djoega dengan Pedoman Daerah jang berdekatan.

Satoe tingkat lagi boleh diadakan, kalau P. N. I. soedah mendjalar diseloeroeh Indonesia, jaitoe *Rapat Poelau*, jang dipimpin oleh *Pedoman Poelau*, terdiri atas 2 atau 3 orang. Rapat Poelau terdiri atas oetoesan-oetoesan *Rapat Daerah*. Dan pekerdjaannja ialah memperhatikan dan memadjoekan pergerakan dalam poelaunja. Pendeknja boleh diadakan *Pedoman Poelau Djawa, Pedoman Poelau Sumatra, Pedoman Poelau Borneo, Pedoman Poelau Celebes* dan l.l. masing-masing mempoenjai rapat sendiri. Diatas segala pedoman-pedoman ini berdiri *Pedoman Besar P. N. I.*

Dengan djalan ini Pedoman Besar itoe boleh menjerahkan sebahagian besar dari pekerdjaan dan pimpinan pada Pedoman-Pedomn jang dibawahnja, Pedoman Poelau atau Pedoman Daerah. Dan oleh sebab itoe dapatlah ia banjak waktoe oentoek menjoesoen organisasi kita, oentoek mentjari akal,

Ada lagi soesoenan *horizontal, goeloeng-soesoenan!* Ini perloe sekali, soepaja dalam partai kita lahir *satoe semangat*, soepaja ada pertalian rapi antara *sipemimpin* dan jang *dipimpin*, soepaja pimpinan itoe bekerdja menoeroet kemaoean jang dipimpin.

Goeloeng-soesoenan terdiri atas *Kongres*, jang diadakan tiap-tiap tahoen. *Rapat Partai* dan *Pedoman Besar*. Tiap-tiap tahoen P.N.I. mengadakan *Kongres* jang dihadiri oleh oetoesan-oetoesan tjabang atau oetoesan-oetoesan Rapat Daerah. Kongres ini jang mempoenjai koeasa jang paling tinggi dalam partai. Segala kepoetoesannja haroes didjalankan oleh Pedoman Besar.

Sebab dari Kongres ke Kongres ada liwat waktoe satoe tahoen, maka haroeslah ada soeatoe *Badan* jang memperhatikan pekerdjaan Pedoman Besar. Sebab itoe kita dirikan soeatoe *Rapat Partai* jang bersama dengan Pedoman Besar memimpin P. N. I. diloear Kongres. *Rapat Partai* itoe terdiri misalnja atas 50 à 75 orang, terpilih dari pada anggauta-anggauta Rapat Daerah dan dari pada anggauta-anggauta partai jang ternama, jang tiada doedoek dalam Rapat-Rapat Daerah.

Anggauta Pedoman Besar dipilih oleh Kongres dari pada anggauta-anggauta Rapat Partai, sedangkan *Ketoea Partai* atau Voorzitter Pedoman Besar djoega djadi Voorzitter Rapat Partai.

Rapat Partai ini mengadakan rapat paling sedikit doea kali satoe tahoen. Pendeknja ia boleh dibilang Kongres ketjil. Rapat Partai ini boleh mengambil kepoetoesan, jang kemoedian boleh disjahkan oleh Kongres.

Inilah kerangka soesoenan organisasi kita, jang menoeroet pikiran saja dapat mengoeatkan pergerakan kita. Dalam golongan Pedoman Besar haroes diadakan pembahagian pekerdjaan jang senonoh, sehingga djangan segala pekerdjaan dikerdjakan oleh doea atau tiga orang. Perloe djoega diadakan barisan propagandist dalam Pedoman Besar atau Rapat Partai jang kerdjanja senantiasa memboeat propaganda boeat P. N. I. dimana-mana. Djangan *Soekarno* sadja jang berdjalan kian kemari memboeat propaganda, melainkan diloear Soekarno haroes diadakan satoe staf, jang kerdjanja tiada lain dari memboeat propaganda.

⁂

Partai kita mengambil azas „self-helf" autoactiviteit. Pendeknja partai kita memakai azas: bekerdja sendiri, memperbaiki diri sendiri. Sebab itoe perloe partai kita mendidik pemimpin-pemimpinnja sendiri. Pekerdjaan kita berat! Memang pergerakan boeat merdeka tidak moedah. Masing-masing dari pada kita haroes menjerahkan dirinja pada keperloean partai. Teroetama kaoem intellectuel, teroetama engkaulah jang haroes toeroen dari tingkat kesenanganmoe kedalam lembah kesengsaraan ra'jat. Dengan ra'jat engkau djatoeh, dengan ra'jat engkau naik. Dengan ra'jat engkau terhina, dengan ra'jat engkau naik deradjat. Dengan ra'jat engkau tertindis, dengan ra'jat engkau boleh merdeka. Tidak ada satoe pergerakan kemerdekaan jang dapat mentjapai maksoed, kalau tiada ia bersendi kepada ra'jat. Tidak ada Bangsa, kalau ta' ada Ra'jat. Dan ta' ada Bangsa merdeka, kalau ta' ada Ra'jat merdeka.

Kaoem intellectuel Indonesia jang berkehendak akan Indonesia Merdeka, haroeslah toeroen ketengah² ra'jat, sehidoep semati sama ra'jat. Mereka haroes mengamalkan kadji: ra'jat tiang bangsa; bersama ra'jat akoe berdjalan ke Indonesia Merdeka. Segala tenagakoe akan koeserahkan kepada ra'jat!

Sekarang kaoem intellectuel soedah moelai memperhatikan pergerakan ra'jat. Akan tetapi sebahagian jang terbesar masih mendjaoehkan dirinja dari *pergerakan bangsa*. Moedah-moedahan Toehan jang Mahakoeasa menerangkan palita pikiran mereka terhadap kepada pergerakan ra'jat menoedjoe Indonesia Merdeka!

MOHAMMAD HATTA.

Den Haag, 1 Maart 1929.

MEMERANGI ANALPHABETISME.

—o—

Djikalau kita melihat bangsa kita, jang ısih didalam gelap goelita itoe, sedihlah ti kita, apalagi djikalau kita mengetahoei hwa diantara bangsa kita tjoema bebepa persen jang baroe bisa membatja dan :noelis. Tjoema beberapa persen, sesoe.hnja 300 tahoen diperintah lain bangsa, ıg katanja akan menoentoen kita ketempat ıg lebih terang dari tempat gelap goelita ›e, jaitoe jang dinamakannja beschaving. ɔa kita sekarang, sesoedahnja 300 tahoen ›e, dinamakannja „soedah beschaafd", ›elah kita tidak dapat tahoe. Akan tetapi, soedahnja kita membatja dan mendengar i dan itoe dari hal toentoenannja kaoem na itoe dan sesoedahnja kita fikir sendiri ta poenja pendapatan dari apa jang kita ıtja dan dengar tadi, kita tahoelah bahwa aksoednja kaoem sana itoe tiada lain boeat :ngisi kantongnja, jang senantiasa botjor dja roepanja dan boeat memoeaskan nafenja loba tamahak itoe.

Tetapi maksoed kita disini, seperti tersebet dikepalanja ini toelisan, tiadalah akan entjari siapa jang bersalah didalam ini hal, mpai bangsa kita sedemikian beschaafda, hingga 90 pCt. jang ...... tidak bisa embatja dan menoelis (analphabeet). Tjoeɔeplah kita bilangkan disini, jang itoe boean kesalahannja kaoem sana atau poen ..sa kita sendiri, sebab boeat fihak jang ..g. ..entoelah lebih baik bangsa kita ting..atoe .. ..laka, soepaja kekal hendaknja bodoh .. ..negeri kita ini, karena ia :oeasaannja .. ..h gampang memerintah pendapatan, ...orang Ir. Soekarno Kromo dari pa..da .. ..kan kesoekaran dilain fihak ialah ..diseba.. idoepan.

Djikalau kita biarkan .. sadja keadaan ini, ...oen lagi jang bellah beratoes-ratoes ta.. ..mbatja dan meapa persen jang bisa me.. ..bah. Oleh kalis itoe tidak akan bertam.. ..da saudaraa itoe kita persilahkan kepa.. ..ita poenja dara kita memperhatikan .. ..ksoed jang dibawah ini.

Saudara-saudara kita sekalan te..toelah ..n, bahwa propaganda boeat segala hal ..paling teroetama ialah koran-koran dan ..koe-boekoe. Biarpoen seorang leider ber..m-djam berbitjara didepan beriboe-riboe ıng, tiada akan begitoe tertjantoem didan otak kita, dari pada pembitjaraan itoe ;jitak didalam koran, dari sebab omongan li kita bisa loepakan, akan tetapi apa-apa ıg tertjitak didalam koran senantiasa kita sa batja saban waktoe, djika kita loepa. engan djalan membatja koran-koran dan ɔekoe-boekoe kita dapat mengetahoei baımana kelakoeannja dan kemaoeannja fiık sana terhadap pada kita, dengan djalan embatja koran-koran dan boekoe-boekoe :ta dapat mengetahoei betapa kemakmoeınnja bangsa kita diwaktoe doeloe kala, inja seboelomnja orang Europa datang kegeri kita ini membawa tjerita „Westersche eschaving", dengan djalan membatja koranoran dan boekoe-boekoe kita dapat mengeahoei betapa ke „Communist"annja stuent-student kita di Europa, seperti pers saa menamakan mereka itoe, boeat menoeɔep mata kita, agar kita djangan lihat apa ang sebenarnja; dengan membatja koranoran dan boekoe-boekoe kita dapat mengeahoei kemenangannja kaoem Nationalisten li Tiongkok, jang mana tidakpoen akan meɔepakan darah kita, setidak-tidaknja tenoelah akan menoendjoekkan fikiran kita keırah kemerdikaan; dengan djalan menbatja :oran-koran dan boekoe-boekoe kita dapat nengetahoei ......, beginilah seteroesnja, kita bisa menoelis berkolom-kolom banjaknja, ıkan tetapi dari tjonto-tjonto jang sedikit ni pastilah pembatja soedah jakin dengan sejakin-jakinnja serta insjaf dengan seinsjaf-insjafnja —, seperti kata Sk. didalam salah satoe artikelnja — bagaimana perloenja bisa membatja dan menoelis itoe, boekan sadja boeat mendjadi mas djoeroetoelis atau kandjeng klerk dikemoedian hari, akan tetapi djoega boeat meloeaskan fikiran.

Kita jang soedah bisa membatja dapatlah mengetahoei segala hal jang kita seboetkan diatas, akan tetapi apakah saudara-saudara kita jang beloem dapat memperbedakan a dengan o itoe sedemikian poela? Tentoe sekali tidak! Ja, boeat peroempamaan, kita berani pastikan disini jang sebagian besar dari bangsa kita beloem pernah mendengar, apalagi membatja — dari kita poenja perkoempoelan ini, jaitoe P. N. I., pada hal ini perkoempoelan soedah hampir 2 tahoen berdiri. Oleh karena itoe marilah kita goeloeng tangan badjoe kita boeat bekerdja sendiri akan mengadjar saudara-saudara kita, jang ...... itoe dengan djalan saudara-saudara memperoleh pengetahoean „Hollandsch spreken" itoe, tida akan berdiri, djikalau mereka itoe tidak ada didoenia ini boeat membajar belasting, biarpoen jang terang (direct) atau jang gelap (indirect).

Boeat mendirikan sekolah malam itoe hendaklah diadakan didalam kampoeng-kampoeng comite-comite, jang mana nanti mengatoer sekolah itoe, sebab lebih sempoerna bekerdja bersama-sama dari pada sendiri sadja. Ini comite memilih beberapa orang diantara comiteleden, jang patoet dan pantas boeat djadi goeroe pada itoe sekolah malam; goeroe ini nanti masing-masing akan dikasi tempat speciaal boeat mengadjar, seperti goeroe A boeat gang I, goeroe B boeat gang II dan C boeat gang III, begitoe seteroesnja. Sekolah jang kita maksoedkan ini tidak oesah memakai tempat speciaal, seperti roemah sekolah, jang hanja tjoema goena sekolah itoe sadja jang mana akan memakan ongkos banjak, hanja tjoekoeplah diadakan diroemah sadja, dimana barangkali soedah tjoekoep tempat boeat 10 atau 15 orang. Djikalau moerid banjak akan tetapi goeroe sedikit hendaknja seoempamanja diadakan sekolah itoe saban gang atau groep sekali seminggoe, soepaja lain hari boleh dipergoenakan oleh goeroe tadi boeat mengadjar orang dari lain gang lagi dan sebaliknja djika goeroe banjak moerid sedikit tidak ada salahnja saban malam diadakan cursus itoe, jaitoe goeroe berganti-ganti saban malam.

Soepaja pekerdjaan ini berhasil hendaklah sekolah itoe diadakan diroemahnja salah satoe dari moerid, djadi sekali-kali djangan diroemah goeroe, sebab ma'loemlah, moerid-moerid itoe tentoe akan maloe atau segan boeat mengindjak roemahnja dari seorang .. jang ia pandang lebih tinggi dari .. ..a dan sebaliknja poela, djika kita datang mengoendjoenginja, setidak-tidaknja tentoelah ia terpaksa menerima kita. Selain dari itoe djoega tidak ada salahnja d..ikem.. ..oekakan disini, jang ..patoet poela sepakaian dari si goeroe itoe, ...nja, djangan padan dengan moerid-moerid.. sekali-kali goeroe itoe berpakaian .. rapi-rapi seperti tjelana flanel atau badjoe palm.. ..each dengan dasi berkipas-kipasan kian-kemari jang mana kelak akan mendatangkan perasaan maloe kepada moerid-moerid.

Dari sebab kebanjakan dari bangsa kita berigama Islam, hendaklah sekolah itoe dimoelai poekoel 7 malam, soepaja memberi kesempatan pada moerid-moerid boeat sembahjang magrib. Wadjib atau tidaknja membajar wang sekolah itoelah terserah kepada comite, tetapi lebih baik hendaknja membajar, sebab dengan djalan begini moerid-moerid akan berasa berkewadjiban boeat mengoendjoengi sekolahnja oleh karena ia akan merasa roegi, djika ia tidak datang. Pembajaran itoe misti ditaksir serendah-rendahnja, seoempamanja *f* 0.25 seorang didalam seboelan, sebab paling terbanjak dari moerid-moerid itoe tentoelah akan terdiri dari kita poenja saudara-saudara, jang penghasiannja hanja tjoekoep boeat kehidoepan .. sehari-hari sadja. Wang jang terdapat dari pembajaran ini hendaklah dikoempoelkan, boeat pembeli boekoe-boekoe dikemoedian hari, atau lebih baik lagi djika dikasikan pada comite penoeloeng student-student kita jang ada di Europa. Dengan djalan begini kita akan menampar „twee vliegen in een klap", seperti paribasa Belanda kata, ialah kesatoe kita dapat mengadjar saudara-saudara kita dan kedoea kita dapat menoeloeng student-student kita jang berada diloear negeri.

Disini perloe kita kemoekakan pada candidaat-candidaat goeroe, saban malam seboelomnja cursus dimoelai hendaklah ia mengatakan pada moerid-moerid, jang mereka itoe diadjar menoelis dan membatja boekan akan mendjadi djoeroetoelis atau klerk dikemoedian hari, hanjalah sekedar soepaja tahoe membatja dan menoelis sadja.

Djoega kepada saudara-saudara kita kaoem isteri kita minta soepaja mendirikan poela sekolah-sekolah sematjam jang kita maksoedkan diatas boeat fihaknja.

Moedah-moedahan seroean kita ini dapat perhatian dari saudara-saudara kita, soepaja setahoen atau doea tahoen lagi sekalian Indonesiers dapat membatja kita poenja orgaan ini, jaitoe Persatoean Indonesia.

PAKNE SAID.

BAHAJA JANG PATOET DITOLAK.

—o—

Dalam Persatoean jang laloe toean Mr. Ali Sastroamidjojo telah mengoeraikan, peratoeran nikah dalam agama Islam. Djadi kita sekarang tahoe bagaimana dioeroes hal ini, jang begitoe penting oentoek jang terbanjak bagi kita, sebab kebanjakan antara kita Indonesia ialah kaoem Islam.

Tetapi kita mengetahoei djoega, bahwa bangsa kita beragama bermatjam-matjam. Ada jang Kristen, ada poela jang beragama Boedha.

Seperti kita melihat dalam karangan jang terseboet diatas, oentoek bangsa Indonesia nikah dioeroes oleh oendang menoeroet azas agama, tidak sadja bagi kaoem Moeslimin, melainkan djoega bagi kaoem Kristen. Hal itoe dioeroes boeat satoe golongan lepas dari golongan jang lain. Hal nikah kaoem Kristen Indonesia dioeroes dalam Staatsblad 1861—38, dan nikah itoe haroes dilangsoengkan dimoeka „leeraar of leermeester", dalam geredja.

Kita sama tahoe bahwa bangsa kita jang berlain agama tidaklah selaloe hidoep bertjerai-tjerai; tentoe sadja banjak kali terdjadi pertemoean antara pihak itoe, sampai mendatangkan pertalian. Ertinja bangsa kita jang berlain agama ada poela jang kawin satoe sama lain. Menoeroet azas oendang-oendang jang didjalankan di tanah air kita ini, tidaklah ada halangan tentang itoe. Peratoeran tentang Gemengd huwelijk (Staatsblad 1896—158) mengatakan, bahwa perselisihan bangsa atau agama tidak boleh mendjadi halangan tentang perkawinan.

Tetapi sipemboeat oendang-oendang adakah dia meoeroes lebih djaoeh azas jang dikemoekakannja itoe? Oendang-oendang ada memberi peratoeran dalam Stb. 1861—38 dan Stb. 1900—207 kalau sigadis dan siboedjang beragama Kristen dan geredjanja berlainan, oempamanja jang satoe protestant dan jang satoe katholiek. Dalam hal ini maka haroes dilangsoengkan menoeroet maoe seorang-seorang, digeredja katholiek atau digeredja protestant.

Tetapi bagaimanakah kalau satoe pemoeda Islam hendak nikah dengan gadis Kristen? Meskipoen hal ini satoe hal jang penting, jang patoet dioeroes tidak boleh tidak soepaja dapat menentoekan apa satoe perkawijan sjah atau tidak, si pemboeat oendang sampai sekarang tidaklah memenoehi kewadjibannja. Dalam hal ini boleh dikatakan bahwa kita sebagai dalam satoe negeri jang tidak mempoenjai pemboeat oendang. Meskipoen pertajaan banjak kali terdjadi dalam praktijk sipemboeat oendang tinggal memangkoe tangan sadja.

Sebab apakah banjak kali terdjadi? Baiklah kita mengambil satoe tjonto. A (pemoeda Indonesia Islam) maksoed akan nikah dengan B (gadis Indonesia Kristen). Maka pergilah kedoeanja kepada penghoeloe. Penghoeloe itoe tidak maoe menikahkan, kalau kedoeanja tidak beragama Islam. Didalam praktijk diperboeat orang akal ini: disoeroeh sadja B. tadi boeat sebentar, boeat perkawinan itoe sadja masoek gama Islam dan nikah dilangsoengkan. Djadi agama roepanja oleh orang dipandang boeat main-main sadja dan perboeatan ini tentoe tidak akan meninggikan deradjat agama tadi. Sebab sesoedah nikah B menerangkan dengan teroes terang, bahwa dia tidak beragama Islam.

Tetapi ada soal jang lain: apakah sjah nikah sematjam itoe? Boeat sebentar itoe tentoe, tetapi sesoedah B. mengatakan bahwa dia boekan Islam lagi, maka menoeroet madzhab Sjafei nikah itoe batal. Dan perkawinan sematjam itoe banjak kali terdjadi dalam parktijk.

Bagaimanakah pikiran si pemboeat oendang tentang nikah seperti itoe? Apakah anak jang berasal dari nikah terseboet anak djadah? Kepada siapakah akan djatoeh poesaka dari A. dan B., kalau si anak mendjadi waris?

Menoeroet pikiran saja hal ini masoek keperloean oemoem dan tidak boleh tidak dioeroes dan ditentoekan dengan selekas² nja. Selama ini orang tidak mengindahkan sedikit djoega oeroesan ini. Kita patoet memperingatkan bahwa kita moesti menjediakan pajoeng sebeloem hoedjan. Betoel sampai sekarang beloem terdjadi kesoesahan, sebab hal beloem diperiksa dengan dalam, tetapi bertambah lama bertambah pengetahoean orang dalam hal ini.

Apakah nanti akan terdjadi kalau ada dalam perkara dimoeka hakim seorang anak menoentoet poesaka bapaknja tetapi lawannja memintak ditolak permintaan itoe sebab anak itoe boekan waris karena nikah bapaknja dengan iboenja tidak sjah?

Menoeroet peratoeran tentoe hakim akan pat keroegian besar, karena si pemboeat oendang tidak memenoehi kewadjibannja.

Barangkali hal ini dapat dioeroes oleh satoe ordonnansi sebegini:

Oentoek bangsa Indonesia jang sama agama nikahnja biarlah dilangsoengkan seperti sekarang djoega, tetapi oentoek bangsa Indonesia jang berlain agama atau antara bangsa Indonesia dengan bangsa lain jang berlain agama, haroes nikah dilangsoengkan oleh seorang pegawai negeri.

Dan lebih djaoeh dalam ordonnansi ini moesti dikatakan dengan sedjelas² nja, bahwa segala nikah antara bangsa Indonesia Islam dan orang jang berlain agama, jang dilangsoengkan dimoeka penghoeloe sebeloem peratoeran baroe didjalankan, dipandang sebagai sjah.

SI PENGINTIP.

SOKONGLAH PEROESAHAAN KITA!

—o—

Mengapakah peroesahaan kita moendoer? Inilah ada satoe kewadjiban bagi kita oentoek mentjari daja oepaja agar soepaja peroesahaan kita djangan sampai kedesak oleh siapapoen. Djanganlah kita tjari desakan dari loear, karena pembatja tentoe soedah ma'loem, bahwa desakan jang hebat itoelah memang dari loear, akan tetapi djika kita selidiki dengan sebenar-benarnja nistjajalah desakan itoe atau kemoendoeran itoe boekan haja dari loear sadja, akan tetapi dari kita sendiri! Boeat tjonto kita sadjikan pada pembatja, agar soepaja pembatja bisa timbang-timbang oeraian kita ini betoel apa salah

Peroesahaan tenoen — jeng pembatja tentoe tidak asing lagi — sebenarnja ada penting sekali oentoek Ra'jat Indonesia, teroetama peroesahaan kita sendiripoen koeatnja tidak akan kalah sama keloearan manapoen, dan hargapoen djoega ada rendah sekali.

Betoel djaman sekarang boleh dikatakan ada djaman modern, boekannja haja Ra'jat sadja akan tetapi segala bangsa berpakaian setjara djamannja. Soedah tentoe pakaian! jang modern itoe harganja djoega setjara modern ertinja „mahal". Kita tidak akan membitjarakan pakaiannja bangsa asing, akan tetapi jang kita haroes perbintjangkan ialah saudara-saudara kita Indonesiers. Kita tidak ngiri hati, djika saudara-saudara kita memakai pakaian palmbeach, santhoeng, gabardine, tropical dll., akan tetapi jang kita pikirkan jaitoe nasibnja sitoekang tenoen! Soedah paman-paman desa jang „geniet" tidak soeka pakai djas tenoen ketambahan saudara-saudara kita kaoem pertengahan maoepoen kaoem bangsawannja selaloe memakai pakaian keloearan asing. Maka tidakpoen heran saban boelan mendatangkan pakaian-pakaian jang selaloe lebih bagoes en ...... soedah tentoe lebih mahal, karena kaoem pedagang asing soedah jakin bahwa kemaoean selaloe akan mendjadi „gentlemen" soedah masoek didalam kita ampoenja setoeboeh badan. Inilah jang mendjadikan masgoel hati kita.

Kita haroes ikoet djaman, baik ...... akan tetapi kita toh haroes mengingati bahwa pakaian baik dan mahal itoe tidak membawa kesempoernaan kita, malah dengan sebaliknja kita mendjadi korban „pakaian bagoes", poen toekang tenoen *(bangsa kita sendiri lagi!)* tentoe akan ...... mati, sebab tidak diperhatikan. Toekang tenoen jang pengidoepannja hanja dari penghasilan tenoen sadja, djika bangsa kita tidak maoe menjokong, apakah nasib jang mereka dapat?

Maka berhoeboeng dengan kepentingannja mereka kita berseroe terhadap pada sekalian saudara-saudara kita Indonesiers: SOKONGLAH PEROESAHAAN KITA SENDIRI! Sekarang soedah ada Nasionale Bank, inilah ada kewadjiban oentoek memikirkan nasibnja saudara-saudara toekang tenoen perihal membikin propaganda tersebrah adanja.

Alangkah baiknja djika kaoem pengandjoer-pengadjoer bangsa kita itoe memberi ......

PRESSEDIENST
dari
LIGA MELAWAN IMPERIALISME DAN OENTOEK KEMERDEKAAN NASIONAL.

Sekretariat international Friedrichstrasse 24, Berlin.

—o—

Toekang terbang Inggeris bombardèr Arab. Kekoeatan oedara radja di Iraak mendjadi bingoeng.

(Anko). Didalam soerat-soerat warta Inggeris kabar-kabar tartar (Tartarennachrichte) menimboel, bahwa Ibn Saud mengoempoelkan balatentaranja dibatas Transjordania. Akan tetapi kita tahoe bahwa hanja konsentrasie balatentara itoe dari pihak Inggeris. Jang teroetama kapal-kapal oedara didjalankan dan toekang-toekang terbang Inggeris menerbang tanah-tanah Arab. Begitoelah dilihatnja 130 toekang membawa onta dan ditembaknja dari atas oedara. Tiga orang mati. Ini perboeatan menoesoek Ibn Saud oentoek memeranginja.

***

Keradjaan Perantjis melawan Liga melawan Tindisan kolonial dan Imperialisme.

(Anko). Rapat terboeka dari „Liga melawan tindisan kolonial dan Imperialisme" di koto Paris protes sederas-derasnja melawan atoeran-atoeran keradjaan, pemerintah, jang hendak melawan pergerakan tanah djadjahan. Ia berdiri tegoeh melawan. Jang akan mendjadi Wet (Gezetzentwurf), jang bermaksoed menindes kemadjoean-kemadjoean melawan kekoeatan tanah Perantjis di tanah djadjahan atau Setinggi-tingginja keradjaan Perantjis didaerah itoe.

Rapat menentoekan, bahwa Wet moeda itoe soeatoe boekti, jang Pengisap kolonie dan orang-orang pemerinta jang didalam dienstnja „takoet" pergerakan kemerdikaan anak boemipoetera itoe.

Wet jang dikatakan diatas itoe menjebabkan kegoesaran semoea orang jang hati ketjil terhadap kepada Kebenaran dan Harga keadilan dan organisatie organisatie sebanjak itoe jang mengakoe bekerdja selakoe itoe menoeroet wet itoe ditarik dimoeka hakim dan dihoekoemnja dari 1 tahoen sampai 5 tahoen pendjara, 100 sampai 5000 [illegible] ditjaboetnja segala hak-hak politiek dan dikatakan [illegible] barang siapa jang melakoekan *bagaimana djoega dan apa poen djoega, oentoek membongkarkan keselamatan, kekoeatan keradjaan Perantjis ditanah-tanah nasional dan setinggi-tingginja Perantjis di daerah-daerah itoe".*

***

Weltjugendliga dan pemoeda2 India.

(Ano). Didalam boelan December 1928 Pemoeda India mengadakan doea moesjawarat jang mempoenjai pengertian besar, kongres pemoeda Al India di Calcutta dan konferensi pemoeda India dari perserikatan pemoeda Bamboy di Proma. Kedoea rapat ini jang mempoenjai oetoesan-oetoesan pergerakan pemoeda-pemoeda jang koeat, memberi manafaat boekan kepalang kepada Pergerakan Kemerdikaan bangsa India, jang disokong oleh pemoeda jang bekerdja politik benar. Liga pe oeda sekeliling doenia, Tjabang Djerman, jang menoentoet kemerdikaan kolonial dan sosial dan keadilan oentoek semoea bangsa-bangsa, mengirimkan salamnja kepada pemoeda di Djerman dan pemoeda-pemoeda India di Kongres-kongres terseboet. Ia memandang selakoe soeatoe Soal jang penting bagi mengadakan soeatoe perhoeboengan internasional antara segala pemoeda-pemoeda dikeliling doenia, soepaja mengoeatkan pertalian itoe baik diadakan pertemoean.

***

Keloearlah melawan Imperialisme pada tanggal 13 Februari 1929.

Pada tanggal 13 Februari 1929, telah 2 tahoen laloe, bahwa di kota Brussel oetoesan-oetoesan dari bangsa-bangsa jang tertindis dan pergerakan kaoem boeroeh [illegible] pertama kali mengoendjoengi Congres Doenia. Didalam doea tahoen ini didirikan LIGA MELAWAN IMPERIALISME, jang moela-moela soeatoe pergaoelan ketjil sadja akan memboeat propaganda oentoek anti-imperialisme, tetapi sekarang terdjadi Organisatie bertjabang seloeroeh doenia, soepaja memerangi sekeras-kerasnja imperialisme dan jang menoeloeng peperangan bangsa jang tertindis oentoek kemerdikaannja.

nos Aires, Mexico, Bombay, Shanghai, Johannesburg, Kairo d.l.l.

Pada tanggal 13 Februari 1929 pemberi tahoean dan vergadering jang heibat dan pada hari ini mengeloearkan pengakoean kepada Perlawanan anti-imperialisme dan oentoek kemerdikaan bangsa-bangsa jang tertindis dari penindis bangsa asing itoe.

Beriboe-riboe orang baroe jang berkelai.

Pada tanggal 13 Februari haroes ditarik didalam Front anti-imperialisme.

Pada tanggal 13 Februari Anggauta-anggauta dan sahabat-sahabat dari Liga melawan imperialisme mengadakan agitasie oentoek *Kongres jang kedoea, kongres doenia dari anti-imperialis diboelan Juli 1929 di Paris.*

Sekretariat international memberi panggilan kepada semoea seksie-seksie, pergaoelan pergaoelan jang soedah masoek dan organisatie jang mempoenjai sympathie dan perkoempoelan nasional revolutionair, soepaja mengadakan bersama-sama dengan Liga melawan imperialisme, Pemberi tahoean dan vergadering pada hari kedjadian Liga itoe.

Bangoenlah kepada Pemberitahoean anti-imperialis pada tanggal 13 Februari.

Oentoek Kemerdikaan segala bangsa-bangsa jang ditindis dari Pertoeanan-imperialisme.

Oentoek Congres Doenia anti-imperialisme didalam boelan Juli 1929 di kota Paris.

***

Student-student Bolivia melawan imperialisme Amerika.

(Anko). Studen-studen dari Universiteit Bolivia berboeat Congresnja jang pertama. Congres ini soeatoe boekti bahwa kaoem intellectuel bekerdja bersama-sama dengan kaoem boeroeh dan kaoem tani soepaja berkelai melawan Imperialisme. Congres menoentoet segala pergerakan studen-studen di Bolivia:

1. Peperangan melawan Imperialisme Amerika-Oetara haroes diboeka. Imperialisme Dollar menjerangi Keradjaan latein-Amerika.
2. Penting sekali, bahwa semoea keradjaan Amerika latijn membangoenkan soeatoe Federatie melawan Ketjilakaan jang akan datang itoe.
3. Perlawanan imperialismus itoe hanja boleh didapati didalam perlawanan Kapitalisme.
4. Bekerdja bersama-sama [illegible] boeroeh itoe haroes [illegible]
5. Sebab di Bolivia kebanjakan bangsa Indiaan dan Mesties, maka haroes bekerdja bersama-samanja djoega.
6. Soepaja meneroeskan pekerdjaan ini haroes Klerikalismus itoe dilawangi jang mempoenjai kekoeatan sebesar itoe dan menahan ra'jat didalam kebodohan.
7. Penting sekali kekajaan itoe disocialiseer.

Seperti Program ini menoendjoekan penoentoetan studen-studen itoe jang radikal berhaloean melawan boekan sahadja melawan Diktator Silos, akan tetapi djoega melawan imperialis Amerika jang merasa seperti tanahnja sendiri dan berlakoe seperti si-mempoenjai dan mengeloearkan oendang² terror, alias sewenang-wenang.

***

Liga Al-Amerika melawan Imperialisme oentoek kaoem boeroeh Columbia.

(Anko). Liga Al-Amerika melawan Imperialisme mengadakan pemberitahoean melawan United Fruit Company, sebab orang kerdjanja di Columbia ditembak mati oleh [illegible] tara milisie Republiek diatas permintaan Company. Kabarnja 22 orang jang mati. Di kota New-York dan Philadelphia pemberian tahoe jang heibat. Di New-York orang banjak membikin demonstrasie di djembatan United Fruit Company, jang ada berlaboeh sebeoeah kapal dari Maatschappij „Santa Martha" dengan moeatan pisang. Polisie menjerang atas permintaan Maatschappij itoe dan memboebarkan orang banjak itoe. Soeatoe meeting diadakan sesoedahnja itoe, dan jang berbitjara George Mink, sekretaris dari Organisatie orang kapal, Silverman, secretaris dari seksie New-York dari Liga Al-Amerika anti-imperialisme dan Harold Williams seorang bekerdja bangsa neger. Semoea berpidato kelakoean sipendjahat imperialisme Amerika oetara itoe dan memanggil semoea kaoem boeroeh oentoek menoeloeng kaoem boeroeh jang mogok di Columbia itoe.

Di Philadelphia djoega orang-orang ditangkap dan didenda tinggi sekali. Roemah-roemah dan gedong-gedong United Fruits Company didjagai polisie.

***

1. Soal-soal pergerakan kaoem boeroeh didalam perbantahannja melawan Imperialisme dan didalam toedjoeannja kepada Liga melawan Imperialisme.
2. Pergerakan nasional revolusionnair dan kaoem boeroeh di tanah Masir dan lain-lain tanah Arab.
3. Warta-warta dari pergerakan anti-imperialis di tanah-tanah latin-Amerika.
4. Hari peringatan anti-imperialis pada tanggal 13 Februari.
5. Kongres doenia anti-imperialis dari Liga, Juli 1929 Paris.
6. Kabar sekretariat.

PEMBERIAN TAHOE.

Dengan ini kami peringatkan bahwa:

I segala soerat-soerat bagi **H.B. P. N. I.**, selainnja tentang oeroesan oeang, haroes dialamatkan pada **Mr. Iskaq Tjokrohadisoerjo**, Naripanweg No. 72b Bandoeng.

II segala soerat-soerat bagi **penningmeester H.B. P. N. I.** haroes dialamatkan pada **Mr. Sartono**, Pintoe Ketjil 46, Batavia.

Segala soerat-soerat bagi s.k. **Persatoean Indonesia**, haroes dialamatkan pada **Administratie Persatoean Indonesia.**

Wassalam,
H.B. P. N. I.

Sebabnja tida mengoendjoengi Lebaran Oleh: KERTOSONO.

Salam-Alaikoem!

Saudara-saudara dan hande-taulan di berbagai-bagai tempat, dengan hormat dan dengan ini diberi taoe, djika dihari-hari Lebaran jang laloe saja tidak berkoendjoengan, soedilah dipermaafkan, karena di hari jang belakangan itoe saja dapat oendangannja saudara Soerakartaningrat di Solo, jang ada membikin hadjat besar berhoeboeng didapatnja satoe anak laki-laki oleh saudara itoe.

Bagai pendoedoek di sitoe dan sakitarnja tentoe mengatahoei, bagaimana besar dan ramainja hadjat itoe dirajakan. Boekan sadja katoprak dan najoeban, tetapi djoega banjak poela lain-lain tetanggapan jang sangat mengoembirakan hati. Tamoe-tamoe semoea disoegoe minoeman haloes dan makanan-makanan jang lezat rasanja, hingga siang malan orang bertandak-tandak dan berpoesing-poesing.

Toean-toean fabriek soeda jang tidak [illegible] sitoe sama toeroet dalam itoe, karena jang ramei. Masing-masing merasa senang dan bersoeka tjita, karena di sitoe tidak diperbedah-bedahkan deradjat atawa warnanja koelit.

Soenggoe haroes dipoedji atas Saudara Soerakartaningrat itoe poenja pengatoeran bagai tamoe-tamoe.

Apa jang mendjadi sebab hingga diadakan itoe pesta besar oleh saudara terseboet, saja rasa baik djoega ditoetoerkan oentoek ketahoeannja sekalian pembatja.

Saudara Soera ini memang ada saorang jang mempoenjai kamampoehan besar, dan menoeroet katanja, sedari ia menikah telah melaloei lima atawa anam tahoen, dalam waktoe jang blakangan itoe isrtinja dapat banjak sakit, hingga badannja lemas, moeka poetjat dan pembawanja lesoeh sadja. Djika hari moelai malam, kaki tangannja pada kakoe, sakoedjoer anggota pada meloewang dan ta'kroewan rasanja. Hal mana temtoe sadja membikin sangat doekanja orang jang mendjadi soeami.

Doekoen-doekoen jang ternama Kiai telah dipanggil, tapi tidak menolong soeatoe apa. Banjak dokter poen soedah dioendang boeat memberi obat, tapi djoega pertjoema sadja. Melihat sakitnja sang istri jang tertjinta itoe, saudara Soera djadi iboek dan bingoeng, karena ta'taoe obat apa jang haroes dikasi minoem.

Di antara sanak familienja jang dateng menengoki, ada djoega jang memberi nasihat atawa pengadjaran aken saudara itoe pergi memoedja dan berkaoel di kramat-kramat, jang katanja, dengan begitoe barangkali orang jang sakit bisa lekas tersemboeh. — Tetapi itoe pengadjaran oleh familie-familie dari lain fihak jang berpikiran terang, telah dibantah, aken njatakan ta'satoedoe, karena perboeatan demikian ada menjatakan katochajoelan sangat besar, jang boeat ini zaman soedah moesti disingkirkan djaoe.

Berhoeboeng dengan bantahannja di atas, itoe familie jang berpikiran terang telah memberi nasihat boeat tjoba kasi minoem sadja Anggoer Tjap Njonja bikinannja toean Lauw Teng Kim Batavia, jang memang telah termashoer dan beroleh banjak poedjian. Ini anggoer obat tidak soesa boeat didapat, karena di mana-mana tampat ada agentnja.

Demikianlah dengan menoeroet itoe pe-[illegible] saudara Soerakartaningrat lantas

Soera besar sekali penerimanja pada itoe familie jang mengadjarken.

Blakangan saudara Soera beliken Anggoer Tjap Toean, jang djoega terbikin oleh toean Lauw Teng Kim Batavia dan bisa dapat beli pada agentnja di Solo. Baroe sadja minoem ini anggoer bebrapa botol, istri itoe lantas moelai hamil, dan sasoedanja tjoekoep sapoeloe boelan, jang djoestroe terdjato di boelan Sawal, istri itoe laloe melahirkan satoe anak laki-laki, baji ini berbadan segar dan montok, djika diliat tampangnja, bisa didoega bahwa anak ini aken mendjadi Nasionalis.

Inilah sebabnja membikin saja dapat itoe oendangan, karena saudara Soera jang soedah satengah oemoer dan belon mempoenjai poetra, satelah dapat itoe anak djadi teramat girang dan lantas bikin itoe ramei-rameian sampe bebrapa hari lamanja, hingga saja poen ditahannja, ta'dikasi poelang, maski padanja telah dibilang hendak berkoendjoengan pada bebrapa familie dan hande-taulan aken memberi slamat Lebaran, toch saudara itoe ta'maoe mengerti, hingga maoe atawa tidak, terpaksa saja menoeroet djoega aken menemeni itoe sekalian tamoe-tamoe poenja kasenangan.

Karena soedah ketlandjoeran menoelis sampei di sini, ada baik djoega bila saja toetoerkan tentang kafaedahannja Anggoer Tjap Njonja dan Anggoer Tjap Toean pembikinannja toean Lauw Teng Kim Batavia, menoeroet apa jang saja dengar dari banjak sobat dan kenalan.

Toean Oesman di Rogodjampi, tahon jang laloe dapet sakit loempoe hingga ta' bisa djalan, karena kadoea-doea kakinja bengkak dan moekanja poen bengap, satelah minoem Anggoer Tjap Njonja djadi tersemboeh.

Istrinja toean Prawiro jang dapet sakit lantaran abis bersalin, dan penjakit itoe soedah terdjadi karena dara kotor tidak terkaloear lampias, djoega telah tersemboeh karena minoem ini anggoer obat jang moestadjeb.

Njonja Singgowani karena soeaminja main gila sadja di loearan, djadi kesal dan sakit, hingga badannja koeroes kering; kamoedian tersemboeh karena minoem ini anggoer. Blakangan satelah ia minoem Anggoer Tjap Toean, soeami jang dojan madon itoe djadi baik dan tjinta kombali padanja.

Raden Mas Pringgonoto, saorang moeda jang sanget dojan plesir, sakian tahon telah mendapat sakit, hingga badannja teramat megrék; banjak obat soedah diminoem, tapi ta'ada satoe jang bisa menoeloeng, blakangan satoe sobatnja memberi nasihat aken minoem sadja Anggoer Tjap Njonja, jang satelah diminoem sedikit waktoe, kasehatannja djadi poelang kombali seperti doeloe.

Hadji Doelkaping di Bodjonegoro djoega dapet sakit jang boekannja enteng, moekanja koeroes, toeboehnja gering, djenggot dan brewoknja poen sampe pada koesoet adoeladoelan, kaloe djalan bongkok-bongkok karena pinggangnja sakit, jang dirasai sampe ka toelang-toelang, satelah minoem anggoer obat bebrapa botol bisa lantas tersemboeh.

Mamaknja si Kaweng jang soedah kolot merasa kaki tangan pada lemas dan kesemoetan, toelang-toelang pada sakit dan kaloe tidoer banjak mengimpi, djoega djadi tersemboeh karena minoem ini anggoer.

Onderlinge Levensverzekering Maatschappij

BOEMIPOETRA

Hoofdkantoor-Djokjakarta

Satoe badan peroesahan kepoenjaan dan dioeroes oleh bangsa Indonesia. Masoeklah Assurantie Djiwa di kantoor kita terseboet soepaja Toean dan Toean poenja familie dapat tanggoengan boeat dikemoedian hari. Keterangan lebih djelas (prospectus boleh minta dengan pertjoema di kantor Assurantie Djiwa terseboet di-Djokjakarta, atau pada Mh. OESMAN, Inspecteurnja Mij. ini.

103 DIRECTIE.

MENJINTAI INDONESIA IALAH MENGENAL HASIL TANAH AIRNJA

Apabila soeka tjoba

Taoekah aken perboewatan bangsa dan pertjaja bahwa sesoenggoehnja poetra Indonesia poen dapet memperoesaha fabriek sigaret; setjara bangsa lainnja.

Asallah kemaoean ada **padanja**

Saksikan

Reclame kita MENZ's AMBRE SIGARETTEN boeat franco post hanja f 5.— (LIMA ROEPIAH) seriboenja

Baik rasa maoepoen Kwaliteit

Melawan Saingan Kita.

Pesenan diloear Java diharep mengirimken postwisselnja.

101

LEDIKANTENMAKERIJ

„M. RESOREDJO"

Gang Tengah 43 Salemba Weltevreden
Telf. No. 534 Mr.-Cornelis

Membikin roepa-roepa tempat tidoer besi dan djoega membikin kasoer.

HARGA PANTES — BOEATAN BAGOES

36

ADRES JANG TERKENAL!!

Horloge-Maker H. HOESIN

Gang Kenanga N. No. 7, Telf. 1077 Wl.
WELTEVREDEN

TERDIRI DARI TAHOEN 1852.

Pekerdjahan ditanggoeng baik. Mendjoeal roepa-roepa Horloge, Lontjeng[2] Westminster d.l.l. Djoega mendjoeal prabotannja. 67

Electrische Pitjifabriek INDONESIA

Djika toean maoe beli Pitji jang toelen misti beli sama Fabriek Indonesia sendiri jang didjalankan dengan Electrisch. Potongannja bagoes sebagaimana jang dipakai oleh Leider-leider kita sekarang. Kita poenja fabriek satoe-satoenja jang paling lama dan jang terkenal di Betawi. Harga pantas, tjobalah bikin perhoeboengan dengan kita.

Djoega disediakan boeat perkodi badjoe-badjoe pijama, badjoe kemedja, stelan dan badjoe djas anak-anak, badjoe rok boeat perempoean anak-anak tanggoeng, slof dan sendal boeat lelaki dan perempoean dan saroeng soetera dan palekat.

Pesenan dikirim dengan Rembours.

Menoenggoe dengan hormat
S. B. LAMSOEDIN
Molenvliet West 173 — BATAVIA

105

DOKTER R. SOEWANDI

Kerkstraat No. 73 — Mr.-Cornelis.

Mengobati segala matjam penjakit.
Djam bitjara 5 — 6 sore.

23

KARJOWINOTO

DJATIWANGI :-: (CHERIBON)

MENDJOEAL HASIL BOEMI:
Beras No. 1 sampai No. 3.
Katjang soesoek berkoelit atau bidji
Katjang kedelé bidji.
Bawang kering.

51

Kleermakerij JACATRA

Struiswijkstraat 22 — Weltevreden.
Telefoon No. 236 Mc.

Kalau Toean maoe memakai pakean bagoes potongannja dan tjakap kelihatannja, datanglah di adres terseboet! 90

NILMA

Regentsweg No. 12B — Bandoeng.

Restaurant toean boeat makan, segar dan enak.
Silahkan datang.

91 *Menoenggoe dengan hormat.*

Dr. Notonindito & Co.

Accountants

Memegang oeroesan Padjeg, Boekoe dagang dan segala oeroesan Dagang.
Belikan dan sewakan Toko dan Roemah tinggal. Abonnementen diterima di seloeroeh Indonesia.

Hoofdkantoor PEKALONGAN

Ditjari Agenten provincie Basis 25 — 30%.

19

99

Kleermaker „SADAK"

BANTJEU BANDOENG

Pekerdjaän tanggoeng baek dan bagoes
8 Silahkan datang!!

Moelai dari sekarang kami soedah dapat menjediakan bermatjam-matjam batik jang modern. Moelai dari jang kasar sampai jang aloes Persaksikanlah datang sendiri.

Pesanan kami oeroes dengan rapi boeat penjenangken si-pemesan.

Datanglah! dan Pesanlah! kepada toko jang terseboet. 57

TOKO PADANG

„H. OSMAN & Co."

HANDEL IN MANUFACTUREN

BATJALAH:

S. K. „SOELOEH RAJAT INDONESIA" terbit saban hari Rebo.
Penerbit dan Commissie van Redactie;

BATJALAH!

SOELOEH INDONESIA MOEDA

ORGAAN STUDIECLUB SOERABAIA DAN ALGEMEENE STUDIECLUB BANDOENG